

PENDAMPINGAN KEPADA MAHASISWA DALAM MEMAHAMI UNSUR EDUKASI MOTIF BATIK CIKADU DI DESA TANJUNGGAYA

Usep Saepul Mustakim

STKIP Syekh Manshur
Surel: usepsam@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Sejarah Artikel: Dikirim: 03-03-2024 Perbaikan: 10-03-2024 Diterima: 01-04-2024</p> <hr/> <p>Keyword : <i>The Assistance to Students, Batik Cikadu Tanjungjaya</i></p>	<p><i>Batik Cikadu, Tanjungjaya Tanjung Lesung located in the Pandeglang area is a superior product that is the work of community members in Cikadu Village, Cikadu Batik motifs are very diverse, there are more than sixty motifs, both ordinary motifs and serial motifs that contain elements of higher education in accordance with local wisdom around Cikadu. This mentoring activity was carried out for one day, precisely on Saturday, June 4, 2022. This activity aims to provide education to STKIP Syekh Manshur students about the importance of knowing superior products from the surrounding environment. The participants who took part in the batik activity were 42 students. Furthermore, from this activity there were 16 students who seemed proficient in batik, 15 students were fluent and the remaining 11 students still had difficulties and needed to study harder.</i></p>
Corresponden Author: Usep Saepul Mustakim	

PENDAHULUAN

Batik adalah salah satu kebanggaan budaya Indonesia. Kebanggaan ini semakin meningkat setelah UNESCO menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan budaya tak benda atau *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*, pada 2 Oktober 2009. Batik Cikadu Tanjung Lesung merupakan produk asli dari Desa Cikadu di daerah Pandeglang yang berdiri sejak 21 April 2015. Motif Batik Cikadu Tanjung Lesung memiliki lebih dari 60 motif batik beberapa motif batik tersebut diantaranya adalah motif khas Banten yaitu motif kembang honje, motif Pandeglang Lumampah (latar golok), Keceprek Sapalengpeng dan motif batik Petani Berseri. Salah satu yang menarik minat adalah motif petani berseri merupakan motif yang berkelanjutan artinya ada kisah yang melatar belakangi motif itu terbentuk contohnya ada motif petani yang sedang membajak sawah, motif kedua petani sedang menanam padi, motif ketiga petani sedang memanen padi hingga menikmati hasil panen. Motif sangat berhubungan erat dengan pola karena motif merupakan pangkal atau dasar atau titik tolak dari terbentuknya sebuah pola apabila motif tersebut mengalami pengulangan secara simetris atau *non simetris*” (Affanti dalam Silvia, 126:2021). Batik Cikadu mengandung unsur filosofis dan edukasi penting untuk diketahui oleh masyarakat di lingkungan sekitar maupun umum karena pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan rangkaian proses pendidikan yang didalamnya terdapat pembelajaran juga pelatihan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan (Maarif, dkk., 2021 :1782:), Kajian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penting dalam pengembangan potensi wisata kreatif di Indonesia, antara lain perencanaan, sumber daya manusia, kondisi destinasi pariwisata, infrastruktur pendukung, dan kelembagaan (Adriani dalam Kristiana, Y dkk, : 2020). oleh karena itu mahasiswa STKIP Syekh Manshur yang berdomisili di daerah Pandeglang yang jaraknya tidak jauh dari sanggar batik tersebut perlu diperkenalkan dan diberikan edukasi tentang unsur yang terkandung didalam setiap karya batik yang diproduksi oleh Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung Pandeglang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan berlangsung satu hari pada hari Sabtu, 4 Juni 2022 dari dari pukul 09.00-17.00 dengan agenda pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Materi dan Kegiatan		
Agenda Acara	Waktu	Narasumber/Pendamping
o Pembukaan (All)	09.00-15.00	o Usep Saepul Mustakim, M.Pd.
o Unsur Edukasi Batik Cikadu		
o Praktek membatik		
o Penutupan (All)		

Kegiatan ini dibuat berkelompok yang terdiri dari empat kelompok, satu kelompok didampingi satu dosen untuk memberikan pengetahuan tentang Batik Cikadu Tanjung Lesung, setiap kelompok diberikan tugas untuk membatik dengan bahan dan alat membatik sudah disediakan sebelumnya sehingga mahasiswa diperkenankan untuk membatik sesuai pedoman dan kreatifitas masing-masing individu. Setelah semuanya selesai mengerjakan tugasnya, dosen memberikan penilaian guna mengetahui sampai sejauh mana tingkat kreatifitas mahasiswa dalam membatik lengkap dengan unsur edukasi yang terdapat didalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan membatik ini berlangsung selama satu hari penuh dari pagi hingga sore hari. Berikut sekilas dokumentasi kegiatannya.



Gambar : Kegiatan Pendampingan Terhadap Mahasiswa

Penilaian pendampingan ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya dengan melihat sejauh mana mahasiswa dalam ketelitian membatik, kerapihan, dan ketepatan dalam manajemen waktu membatik dan unsur edukasi yang diberikan pada batik tersebut. Adapun kualifikasi hasil kegiatan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. daftar mahasiswa yang ikut membatik

No	Kategori Peserta	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		L	P	
1	Mahir Membatik	7	9	16 Orang
2	Lancar Membatik	7	8	15 Orang
3	Masih Kesulitan	5	6	11 Orang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama satu hari dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang dari unsur mahasiswa STKIP Syekh Manshur. Kegiatan tersebut untuk memberikan edukasi Batik Cikadu Tanjung Lesung. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif untuk mahasiswa yang berpartisipasi sekaligus praktek langsung sehingga keterampilannya bisa bermanfaat setidaknya untuk dirinya sendiri. Dalam pelaksanaan pendampingan pada kegiatan praktek membatik terdapat 11 orang yang masih kesulitan dalam membatik, 15 orang termasuk lancar dan sebanyak 16 orang memenuhi kriteria mahir dalam membatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi B, dkk. : 2011. Pengenalan motif batik menggunakan rotated wavelet filter dan neural network. JUTI Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi. DOI: <http://dx.doi.org/10.12962/j24068535.v9i2.a34>
- Kristiana Y. dkk 2020. Identifikasi Potensi Wisata Kreatif di Kabupaten Serang Dan Kabupaten Pandeglang . Tourism Scientific Journal (2020), DOI: <https://doi.org/10.32659/tsj.v5i2.94>
- Maarif, M. dkk,: 2021. Evaluasi Reaksi Tingkat Kepuasan Peserta Diklat Membatik Di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung : JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8563>
- Silvia KA, dkk. : 2021. Kajian Desain Pada Tekstil Tiruan Batik Di Sidomulyo Ngawi Sebagai Tekstil Untuk Seragam Tiwi Bina Affanti Gorga : Jurnal Seni Rupa, DOI:<http://dx.doi.org/10.24114/gr.v10i1.25024>
- <http://news.maranatha.edu/featured/bangga-batik-indonesia-yang-mendunia/> (diakses pada 30 Juni 2022)